

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab v sebelumnya, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi politik di Kabupaten Melawi. Melalui tugas dan fungsinya, KPU dapat memberikan edukasi dan informasi tentang pentingnya partisipasi politik bagi masyarakat. Selain itu, KPU juga dapat memberikan fasilitas yang memudahkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi, seperti memberikan akses yang mudah untuk melakukan pendaftaran pemilih, menyiapkan tempat pemungutan suara yang representatif, dan memastikan keterlibatan pemilih dalam proses pemilihan umum.

Bagi KPU kabupaten melawi semoga kedepan lebih meningkat dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya guna meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa nanga kalan kecamatan ella hilir kabupaten melawi, dan lakukanlah sosialisasi bukan hanya di kotanya saja namun di daerah-daerah perdalaman perlu perhatian khusus sehingga masyarakat semakin cerdas dalam turut aktif didalam pemilu baik pemilihan kepala daerah, presiden dan wakil presiden maupun pemilihan-pemilihan yang lainnya. semoga kedepanya masyarakat dan KPU kabupaten melawi bisa berkerja sama dengan baik dan juga bisa menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang lain seperti pemerintah, Partai Politi, Polri dan TNI. Semoga dipemilihan umum yang akan mendatang tingkat partisipasi politik masyarakat semakin meningkat, dan kinerja KPU kabupaten melawi semakin baik lagi.

Adapun kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan (KPU) kabupaten melawi dapat mensosialisasikan Bentuk-bentuk partisipasi politik kepada masyarakat Dalam Pemilihan Umum Di Desa Nanga Kalan Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi sehingga

masyarakat paham dan mengerti arti pentingnya berpartisipasi politik pada pemilihan umum.

2. Diharapkan didalam implementasi Peran KPU dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di desa nanga kalan kecamatan ella hilir kabupaten melawi. bukan sekedar melakukan sosialisasi dan merancang kegiatan dengan baik, mengurus data sampai hari H pencoblosan, tetapi semua yang dilakukan oleh kpu guna meningkatkan partisipasi politik, pendidikan politik bagi masyarakat desa nanga kalan kabupaten melawi.
3. Faktor pendukung dan penghambat Komisi pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Di Desa Nanga Kalan Kecamatan Ella Hilir Kabupaten Melawi. ini merupakan dua komponen penting didalam meningkatkan kesadaran politik masyarakat terhadap pemilihan umum, faktor penghambat dan pendukung perlu perhatian khusus sehingga KPU bisa meminimalisir rendahnya tingkat partisipasi politik dimasyarakat. Dan juga mekanisme sosialisasi politik, ini berkaitan dengan imitasi, intruksi, dan motivasi dapat tercermin dari cara pensosialisasinya. Pola sosialisasi politik dan tahapan pensosialisasian yang dilakukan oleh KPU kabupaten melawi seperti sosial seseorang, lingkungan politik, keadaan ekonomi masyarakat sehingga sejalan dengan apa yang ingin dicapai oleh komisi pemilihan umum kabupaten melawi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini. Peneliti memberikan saran agar komisi pemilihan umum dalam melaksanakan peran dan tugasnya memberikan sosialisasi politik menjadi lebih baik agar masyarakat khususnya masyarakat desa nanga kalan kabupaten melawi mendapatkan hak dan memenuhi kewajibanya sebagai warga negara yang baik untuk berpartisipasi secara langsung dalam pemilu serta menciptakan pemilih yang cerdas. Adapun saran yang peneliti ingin sampaikan yaitu:

1. Bagi masyarakat desa nanga kalan kabupaten melawi

Menjadi masyarakat yang melek politik, selalu berkontribusi dengan lembaga penyelenggaraan pemilihan umum, mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh KPU, selalu memberikan hak suara dalam pemilu, jangan menjadi masyarakat yang anti politik dan apatis

2. Bagi KPU kabupaten melawi

- a. Mengoptimalkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan karena sosialisasi sangatlah berpengaruh dan sangat penting bagi masyarakat.
- b. Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten melawi Harus Menyeluruh dan merata jangan hanya dilakukan di beberapa tempat yang ada dikabupaten melawi, mengingat jumlah masyarakat yang masih kurang mengerti tentang pentingnya pemilu, ketidakmerataan sosialisasi yang dilakukan berdampak pada penurunan tingkat partisipasi politik dimasyarakat, karenan masyarakat cenderung memiliki perilaku politik yang belum rasional
- c. Penyusunan program kerja yang sebaiknya disesuaikan dengan jumlah tenaga kerja yang ada agar kegiatan sosialisasi yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar.
- d. Harapan peneliti agar KPU Menyediakan informasi yang jelas dan transparan mengenai proses pemilihan umum dan calon yang akan diikutsertakan dalam pemilihan.

3. Bagi peneliti

hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, perbandingan serta referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk untuk lebih memperdalam penelitian ini.